



Yth. Sdr. Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Agama Provinsi  
se-Indonesia

**SURAT EDARAN**  
NOMOR 30 TAHUN 2023

**TENTANG**  
**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN DISEMINASI STATISTIK**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI**  
**TAHUN 2024**

**I. UMUM**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sebagai instansi vertikal dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya memerlukan data dan informasi untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus menghasilkan data yang dapat digunakan untuk evaluasi dan menggambarkan capaian kinerja. Data dan informasi perlu diolah dan disusun dalam bentuk Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama dan disebarluaskan agar dapat dimanfaatkan oleh para pihak terkait. Dalam menyusun dan menyebarluaskan Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama, diperlukan Pedoman Penyusunan dan Diseminasi Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2024.

**II. MAKSUD DAN TUJUAN**

Surat Edaran agar dipergunakan sebagai pedoman bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam menyusun dan diseminasi statistik, sehingga terwujud keseragaman jenis statistik yang disajikan.

**III. DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 440 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Data dan Informasi pada Kementerian Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 465 Tahun 2020 tentang Walidata dan Produsen Data Kementerian Agama;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama.

1. Standar Kemasan, berisi norma, standar, pedoman, dan kriteria tata letak, dan spesifikasi teknis Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
2. Standar Statistik, berisi jenis statistik dasar yang harus tersaji dalam Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

## **V. SUMBER DATA**

Data yang diolah dan disajikan dalam Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dapat bersumber dari:

1. Sistem Elektronik, menjadi rujukan utama atas data yang diolah menjadi statistik, antara lain:
  - a. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg);
  - b. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat);
  - c. Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (Siskopatuh);
  - d. *Education Management Information System* (EMIS);
  - e. Sistem Informasi Kemasjidan (Simas);
  - f. Sistem Informasi Wakaf (Siwak);
  - g. Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah);
  - h. E-budgeting Bimas Islam (EBI);
  - i. Sistem Informasi Halal (Sihalal).
2. Sistem Elektronik, aplikasi lainnya yang dikelola oleh Unit Eselon I dan/atau Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi untuk pengumpulan dan pengelolaan data mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Dokumen Administrasi, merupakan produk dokumen administrasi yang digunakan dan/atau dihasilkan oleh unit dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
4. Survei, apabila terdapat statistik yang dihasilkan dari hasil survei yang dilakukan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kementerian Agama Provinsi.

## **VI. PROSES VALIDITAS DATA**

Untuk menjamin kualitas data yang diolah menjadi Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Produsen Data membuka akses Sistem Elektronik untuk mendapatkan data dan mengolah menjadi statistik.
2. Produsen Data berperan aktif menyiapkan dokumen-dokumen administrasi yang dapat menjadi sumber data dan melakukan kompilasi atas data yang diperlukan dalam penyusunan Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
3. Kepala Kantor Wilayah harus memastikan dan bertanggungjawab penuh atas kualitas dan validitas data yang tersaji dalam Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
4. Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi memuat statistik yang diolah dari data yang dihasilkan selama tahun 2023.

## **VII. STANDAR KEMASAN**

1. Konten Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi terdiri atas narasi, infografis, dan tabel statistik.
2. Narasi digunakan untuk menggambarkan statistik dan sejumlah capaian kinerja.
3. Infografis dibuat untuk menjelaskan capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan.
4. Tabel disusun dengan menampilkan statistik per Kabupaten/Kota, kecuali statistik yang tidak dapat disajikan per Kabupaten/Kota.
5. Tabel yang mencantumkan statistik Kabupaten/Kota disusun berdasarkan tata urutan wilayah yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri.

6. Spesifikasi tata letak Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi:
  - a. Tinggi : 24 cm
  - b. Lebar : 17 cm
  - c. Jenis huruf : Arial
  - d. Ukuran huruf : 11 pt
7. Spesifikasi cetakan Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi:
  - a. Tinggi : 24 cm
  - b. Lebar : 17 cm
  - c. Kertas isi : Book Paper
  - d. Kertas sampul : Cartoon

## VIII. PUBLIKASI

1. Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi disusun dan disebarluaskan paling lambat bulan Maret tahun 2024.
2. Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam versi dokumen digital (dalam format pdf) dipublikasikan melalui website Kantor Wilayah masing-masing.
3. Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dalam versi cetakan disampaikan kepada:
  - a. Kementerian Agama Pusat
  - b. Kementerian Agama Kabupaten/Kota
  - c. Perpustakaan Daerah
  - d. Pemerintah Provinsi
  - e. DPRD
  - f. Komisi Informasi Pusat
  - g. Ormas Keagamaan
  - h. Kantor Media
  - i. Pemangku kepentingan lainnya
4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dapat memproduksi poster dan/atau banner infografis capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan dengan mengacu pada Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

## IX. STANDAR STATISTIK

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dapat menambahkan statistik lain sepanjang masih relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.
2. Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi paling sedikit menyajikan data dan informasi pada tabel berikut:

NO	JUDUL TABEL STATISTIK	SUMBER DATA	KETERANGAN
<b>BAB I. TATA KELOLA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN</b>			
1	Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan Luas Wilayah	Kemendagri / Pemprov	
2	Jumlah Satuan Kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	
3	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Golongan	Simpeg	Klasifikasi jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi golongan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I</li> <li>2. II</li> <li>3. III</li> <li>4. IV</li> </ol>
4	Jumlah PNS menurut Rentang Usia	Simpeg	<p>Klasifikasi rentang usia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 31</li> <li>2. 31 – 40</li> <li>3. 41 – 50</li> <li>4. 51 – 60</li> <li>5. &gt; 60</li> </ol>
5	Jumlah PNS menurut Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	<p>Klasifikasi kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
6	Jumlah PNS menurut Agama	Simpeg	<p>Klasifikasi Agama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Buddha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ol>
7	Jumlah PNS Pensiun menurut Jenis Kelamin dan Golongan	Simpeg	<p>Klasifikasi jenis kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi golongan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I</li> <li>2. II</li> <li>3. III</li> <li>4. IV</li> </ol>
8	Jumlah PNS Pensiun menurut Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	<p>Klasifikasi kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
9	Jumlah PNS Pensiun menurut Agama	Simpeg	<p>Klasifikasi Agama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Buddha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ol>



10	Jumlah PNS Naik Pangkat menurut Jenis Kelamin dan Golongan	Simpeg	<p>Klasifikasi jenis kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi golongan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I</li> <li>2. II</li> <li>3. III</li> <li>4. IV</li> </ol>
11	Jumlah PNS Naik Pangkat menurut Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	<p>Klasifikasi kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
12	Jumlah PNS Naik Pangkat menurut Agama	Simpeg	<p>Klasifikasi Agama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Buddha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ol>
13	Jumlah PNS sedang Tugas Belajar menurut Lokasi Belajar dan Jenjang Pendidikan	Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi lokasi belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam Negeri</li> <li>2. Luar Negeri</li> </ol> <p>Klasifikasi jenjang pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1</li> <li>2. S2</li> <li>3. S3</li> </ol>
14	Jumlah PNS sedang Ijin Belajar menurut Jenjang Pendidikan	Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenjang Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1</li> <li>2. S2</li> <li>3. S3</li> </ol>
15	Jumlah Pegawai Non PNS menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
16	Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Sekretariat Bersama (Sekber) dan Desa Sadar Kerukunan	Dokumen Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) per Kabupaten/Kota</li> <li>2. Jumlah Sekretariat Bersama (Sekber) per Kabupaten/Kota</li> </ol>

			3. Jumlah Desa Sadar Kerukunan per Kabupaten/Kota
17	Jumlah Kankemenag, Madrasah Negeri dan KUA	Dokumen Administrasi	1. Jumlah Kankemenag per Kabupaten/Kota 2. Jumlah Madrasah Negeri per Kabupaten/Kota 3. Jumlah KUA per Kabupaten/Kota
18	Jumlah PTSP yang sudah dibentuk di Satuan Kerja dan Unit Kerja	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Satuan Kerja dan Unit Kerja: 1. Kantor Wilayah 2. Kantor Kemenag Kabupaten/Kota 3. Madrasah 4. Kantor Urusan Agama
19	Jumlah pelayanan publik di PTSP menurut Jenis Layanan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Jumlah per Jenis Layanan
20	Pagu Anggaran dan Tingkat Realisasi Serapan Anggaran	Sistem Elektronik Kemenkeu	Per Satuan Kerja
21	Jumlah Lokasi dan Luas Aset Tanah	Simak BMN	Per Satuan Kerja
22	Jumlah Bangunan Gedung dan Kantor menurut Kondisi	Simak BMN	Klasifikasi Kondisi: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
23	Nama Ormas Keagamaan menurut Agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu
<b>BAB II. PELAYANAN KEAGAMAAN</b>			
1	Jumlah Penduduk menurut Agama	Dukcapil, Kemendagri	Klasifikasi Agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Buddha 6. Khonghucu 7. Lainnya
2	Jumlah Rumah Ibadah menurut Jenis Rumah Ibadah	Simas, Podes BPS, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Rumah Ibadah: 1. Masjid 2. Gereja Kristen 3. Gereja Katolik

			<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Pura</li> <li>5. Vihara</li> <li>6. Kelenteng</li> </ul>
3	Jumlah Masjid menurut Tipologi	Simas dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi tipologi masjid: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masjid Raya</li> <li>2. Masjid Agung</li> <li>3. Masjid Besar</li> <li>4. Masjid Jami'</li> <li>5. Masjid Bersejarah</li> <li>6. Masjid di Tempat Publik</li> </ul>
4	Jumlah Penyuluh Agama menurut Agama	Simpeg	Klasifikasi Agama: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Budhha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ul>
5	Jumlah Penyuluh Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi Status Kepegawaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ul>
6	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi kualifikasi pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ul>
7	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpenais, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi kualifikasi pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ul>
8	Jumlah Penyuluh Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> </ul>

			<p>2. Perempuan</p> <p>Klasifikasi Status Kepegawaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ol>
9	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi pendidikan	Simpeg	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ol>
10	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpenais, Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi kualifikasi pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ol>
11	Jumlah Penyuluh Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi Status Kepegawaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ol>
12	Jumlah Penyuluh Agama PNS Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi kualifikasi pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ol>
13	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi kualifikasi pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ol>



14	Jumlah Penyuluh Agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
15	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
16	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS agama Hindu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi kualifikasi pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
17	Jumlah Penyuluh Agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
18	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. > S1
19	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS agama Buddha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1

			<ul style="list-style-type: none"> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ul>
20	Jumlah Penyuluh Agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Simpeg dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi Status Kepegawaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ul>
21	Jumlah Penyuluh Agama PNS agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi kualifikasi pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ul>
22	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS agama Khonghucu menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. &gt; S1</li> </ul>
23	Jumlah Penyuluh Agama Non PNS Penerima Tunjangan menurut Agama	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Agama: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Budhha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ul>
24	Jumlah Sasaran Bimbingan Penyuluhan Agama menurut Agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Agama: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Islam</li> <li>2. Kristen</li> <li>3. Katolik</li> <li>4. Hindu</li> <li>5. Budhha</li> <li>6. Khonghucu</li> </ul>
25	Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Tipologi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi tipologi KUA: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. B</li> <li>3. C</li> <li>4. D1</li> <li>5. D2</li> </ul>

26	Jumlah Kantor Urusan Agama menurut Status Tanah dan Kondisi Bangunan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi status tanah: 1. Belum Bersertifikat 2. Sudah Bersertifikat  Klasifikasi kondisi bangunan: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
27	Jumlah Revitalisasi Kantor Urusan Agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Revitalisasi: 1. Rehab Ringan 2. Rehab Berat
28	Jumlah Balai Nikah	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Jumlah KUA yang memiliki Balai Nikah per Kabupaten/Kota
29	Jumlah Penghulu menurut Tingkat Jabatan	Simpeg	Klasifikasi tingkat jabatan: 1. Pertama 2. Muda 3. Madya 4. Utama
30	Jumlah Penghulu yang mendapat pembinaan dari Pusat/Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi/Kankemenag menurut Tingkat Jabatan	Dokumen Administrasi	Klasifikasi tingkat jabatan: 1. Pertama 2. Muda 3. Madya 4. Utama
31	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Tempat	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi tempat nikah: 1. KUA 2. Luar KUA
32	Jumlah Peristiwa Nikah menurut Bulan	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Bulan: 1. Januari 2. Februari 3. Maret 4. April 5. Mei 6. Juni 7. Juli 8. Agustus 9. September 10. Oktober 11. November 12. Desember
33	Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang diedarkan	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	1. Jumlah Buku Nikah yang diedarkan per Kabupaten/Kota 2. Jumlah Kartu Nikah yang diedarkan per Kabupaten/Kota

34	Jumlah Peristiwa Rujuk menurut Bulan	Simkah dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Bulan: 1. Januari 2. Februari 3. Maret 4. April 5. Mei 6. Juni 7. Juli 8. Agustus 9. September 10. Oktober 11. November 12. Desember
35	Jumlah Bimbingan kepada Keluarga menurut Jenis	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Keluarga: 1. Keluarga Sakinah 2. Keluarga Kristianis 3. Keluarga Bahagia 4. Keluarga Sukinah 5. Keluarga Hittasukhaya
36	Jumlah, Luas dan Status Tanah Wakaf	Siwak dan/atau Dokumen Administrasi	Luas dalam satuan m <sup>2</sup>  Klasifikasi status tanah: 1. Belum Bersertifikat 2. Sudah Bersertifikat
37	Jumlah Tanah Wakaf menurut Pemanfaatannya	Siwak dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi pemanfaatan tanah wakaf: 1. Masjid 2. Mushala 3. Sekolah/Madrasah 4. Pesantren 5. Makam 6. Fasilitas Sosial Lainnya
38	Jumlah Tanah Wakaf Produktif menurut Jenis Usaha	Siwak dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Usaha: 1. Perkebunan 2. Koperasi 3. Rumah Sakit 4. Rumah Sewa 5. Perikanan 6. Toko Sewa 7. Pertanian 8. SPBU 9. Perkantoran Sewa 10. Klinik 11. Peternakan 12. Lainnya
39	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama	Dokumen Administrasi	1. Jumlah Kasus Konflik Bernuansa Agama per Kabupaten/Kota



			2. Jumlah Penyelesaian Kasus Konflik Bernuansa Agama per Kabupaten/Kota
40	Jumlah Kasus dan Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama	Dokumen Administrasi	1. Jumlah Kasus Aksi Konfrontatif terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama per Kabupaten/Kota 2. Jumlah Penyelesaian Kasus Aksi Konfrontatif terhadap Tradisi dan Ritual Budaya yang Mengatasnamakan Agama per Kabupaten/Kota
41	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama	Dokumen Administrasi	Jumlah Kegiatan Dialog Antar Umat Beragama per Kabupaten/Kota
42	Jumlah Kegiatan Dialog Intern Umat Beragama menurut Agama	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Agama: 1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Budhha 6. Konghucu
43	Jumlah Qari-Qoriah dan Hafidz-Hafidzah berdasarkan Jenis Kelamin	Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
<b>BAB III. PELAYANAN HAJI DAN UMRAH</b>			
1	Jumlah Kuota Jemaah Haji	Siskohat dan/atau Dokumen Administrasi	Jumlah Kuota Jemaah Haji 5 tahun terakhir
2	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu menurut Jenis Kelamin	Siskohat	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu menurut Kualifikasi Pendidikan	Siskohat	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. SD/MI 2. SMP/MTs 3. SLTA/MA 4. Diploma 5. S1 6. S2 7. S3 8. Lainnya

4	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu menurut Rentang Usia	Siskohat	Klasifikasi Rentang Usia: 1. < 20 2. 20 – 39 3. 40 – 59 4. 60 – 79 5. ≥ 80
5	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu menurut Jenis Pekerjaan	Siskohat	Klasifikasi Jenis Pekerjaan: 1. PNS 2. TNI/Polri 3. Pedagang 4. Nelayan/Petani 5. Swasta 6. Ibu Rumah Tangga 7. Pelajar/Mahasiswa 8. BUMN/BUMD 9. Pensiunan 10. Lainnya
6	Jumlah Jemaah Daftar Tunggu menurut Pengalaman Berhaji	Siskohat	Klasifikasi Pengalaman Berhaji: 1. Sudah Berhaji 2. Belum Berhaji
7	Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin	Siskohat	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
8	Jumlah Jemaah Haji menurut Kualifikasi Pendidikan	Siskohat	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. SD/MI 2. SMP/MTs 3. SLTA/MA 4. Diploma 5. S1 6. S2 7. S3 8. Lainnya
9	Jumlah Jemaah Haji menurut Rentang Usia	Siskohat	Klasifikasi Rentang Usia: 1. < 20 2. 20 – 39 3. 40 – 59 4. 60 – 79 5. ≥ 80
10	Jumlah Jemaah Haji menurut Jenis Pekerjaan	Siskohat	Klasifikasi Jenis Pekerjaan: 1. PNS 2. TNI/Polri 3. Pedagang 4. Nelayan/Petani 5. Swasta

			6. Ibu Rumah Tangga 7. Pelajar/Mahasiswa 8. BUMN/BUMD 9. Pensiunan 10. Lainnya
11	Jumlah Jemaah Haji menurut Pengalaman Berhaji	Siskohat	Klasifikasi Pengalaman Berhaji: 1. Sudah Berhaji 2. Belum Berhaji
12	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Jenis Kelamin	Siskohat	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
13	Jumlah Jemaah Haji Pendaftar Baru menurut Kualifikasi Pendidikan	Siskohat	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. SD/MI 2. SMP/MTs 3. SLTA/MA 4. Diploma 5. S1 6. S2 7. S3 8. Lainnya
14	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Rentang Usia	Siskohat	Klasifikasi Rentang Usia: 1. < 20 2. 20 – 39 3. 40 – 59 4. 60 – 79 5. ≥ 80
15	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Jenis Pekerjaan	Siskohat	Klasifikasi Jenis Pekerjaan: 1. PNS 2. TNI/Polri 3. Pedagang 4. Nelayan/Petani 5. Swasta 6. Ibu Rumah Tangga 7. Pelajar/Mahasiswa 8. BUMN/BUMD 9. Pensiunan 10. Lainnya
16	Jumlah Pendaftar Baru Jemaah Haji menurut Pengalaman Berhaji	Siskohat	Klasifikasi Pengalaman Berhaji: 1. Sudah Berhaji 2. Belum Berhaji
17	Jumlah Pembatalan Haji menurut Jenis Kelamin	Siskohat	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

18	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Jenis Kelamin	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
19	Jumlah Petugas Haji Embarkasi menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3
20	Jumlah Rekomendasi Paspor Haji dan Umrah yang diterbitkan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Jumlah Rekomendasi Paspor Haji dan Umrah yang diterbitkan per Kabupaten/Kota
21	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umrah (KBIHU)	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji & Umrah (KBIHU) per Kabupaten/Kota
<b>BAB IV. PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN</b>			
1	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Raudhatul Athfal (RA)	EMIS	1. Jumlah Raudhatul Athfal (RA) per Kab/Kota 2. Jumlah Guru Raudhatul Athfal (RA) per Kab/Kota 3. Jumlah Siswa Raudhatul Athfal (RA) per Kab/Kota 4. Jumlah rombongan Raudhatul Athfal (RA) per kab/kota
2	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)	EMIS	1. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) per Kab/Kota 2. Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) per Kab/Kota 3. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) per Kab/Kota 4. Jumlah rombongan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) per kab/kota



3	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) per Kab/Kota</li> <li>4. Jumlah rombel Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) per kab/kota</li> </ol>
4	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) per Kab/Kota</li> <li>4. Jumlah rombel Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) per kab/kota</li> </ol>
5	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS)	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) per Kab/Kota</li> <li>4. Jumlah rombel Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) per</li> </ol>

			kab/kota
6	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) per Kab/Kota</li> <li>4. Jumlah rombel Madrasah Aliyah Negeri (MAN) per kab/kota</li> </ol>
7	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, dan Rombongan Belajar pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS)	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) per Kab/Kota</li> <li>4. Jumlah rombel Madrasah Aliyah Swasta (MAS) per kab/kota</li> </ol>
8	Jumlah RA menurut Status Akreditasi	EMIS	Klasifikasi Status Akreditasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. B</li> <li>3. C</li> <li>4. D</li> </ol>
9	Jumlah MI menurut Status Akreditasi	EMIS	Klasifikasi Status Akreditasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. B</li> <li>3. C</li> <li>4. D</li> </ol>
10	Jumlah MTs menurut Status Akreditasi	EMIS	Klasifikasi Status Akreditasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A</li> <li>2. B</li> <li>3. C</li> <li>4. D</li> </ol>

11	Jumlah MA menurut Status Akreditasi	EMIS	Klasifikasi Status Akreditasi: 1. A 2. B 3. C 4. D
12	Jumlah Madrasah Aliyah menurut Jurusan yang diselenggarakan	EMIS	Klasifikasi Jurusan di MA: 1. IPA 2. IPS 3. Bahasa 4. Agama
13	Jumlah Guru pada RA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS Non PNS
14	Jumlah Guru pada RA menurut Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
15	Jumlah Guru pada RA menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Sertifikasi 2. Belum Sertifikasi
16	Jumlah Guru pada MI menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
17	Jumlah Guru pada MI menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
18	Jumlah Guru pada MI menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Sertifikasi 2. Belum Sertifikasi

19	Jumlah Guru pada MTs menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
20	Jumlah guru pada MTs menurut kualifikasi pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
21	Jumlah Guru pada MTs menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Sertifikasi 2. Belum Sertifikasi
22	Jumlah Guru pada MA menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
23	Jumlah guru pada MA menurut Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
24	Jumlah Guru pada MA menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Sertifikasi 2. Belum Sertifikasi
25	Jumlah Siswa pada RA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Tingkat Kelas: 1. Kelas A 2. Kelas B
26	Jumlah Siswa pada MI menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki



			2. Perempuan  Klasifikasi Tingkat Kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
27	Jumlah Siswa Baru pada MIN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
28	Jumlah Siswa Baru pada MIS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
29	Jumlah Siswa Lulusan pada MIN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
30	Jumlah Siswa Lulusan pada MIS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
31	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
32	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MIS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
33	Jumlah Siswa pada MTs menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Tingkat Kelas: 1. Kelas 7 2. Kelas 8 3. Kelas 9
34	Jumlah Siswa Baru pada MTsN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
35	Jumlah Siswa Baru pada MTsS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin:

			1. Laki-laki 2. Perempuan
36	Jumlah Siswa Lulusan pada MTsN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
37	Jumlah Siswa Lulusan pada MTsS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
38	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
39	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MTsS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
40	Jumlah Siswa pada MA menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Tingkat Kelas: 1. Kelas 10 2. Kelas 11 3. Kelas 12
41	Jumlah Siswa Baru pada MAN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
42	Jumlah Siswa Baru pada MAS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
43	Jumlah Siswa Lulusan pada MAN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
44	Jumlah Siswa Lulusan pada MAS menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
45	Jumlah Siswa Putus Sekolah pada MAN menurut Jenis Kelamin	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
46	Jumlah Siswa Putus Sekolah	EMIS	Klasifikasi Jenis

	pada MAS menurut Jenis Kelamin		Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
47	Jumlah Rombongan Belajar RA menurut Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas A 2. Kelas B
48	Jumlah Rombongan Belajar MI menurut Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
49	Jumlah Rombongan Belajar MTs menurut Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 7 2. Kelas 8 3. Kelas 9
50	Jumlah Rombongan Belajar MA menurut Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 10 2. Kelas 11 3. Kelas 12
51	Jumlah Ruang Kelas RA menurut Kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
52	Jumlah Ruang Kelas MI menurut Kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
53	Jumlah Ruang Kelas MTs menurut Kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
54	Jumlah Ruang Kelas MA menurut Kondisi	EMIS	Klasifikasi kondisi ruang kelas: 1. Baik 2. Rusak Ringan 3. Rusak Berat
55	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen: 1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) 2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)</li> <li>4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)</li> </ul>
56	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)</li> <li>2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)</li> <li>3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)</li> <li>4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)</li> </ul>
57	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ul> <p>Klasifikasi Status Kepegawaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ul>
58	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Status Sertifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah Bersertifikat</li> <li>2. Belum Bersertifikat</li> </ul>
59	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	<p>Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK)</li> <li>2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK)</li> <li>3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK)</li> <li>4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)</li> </ul>
60	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p>

	Jenis Kelamin	Administrasi	1. Laki-laki 2. Perempuan
61	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Kristen menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Kristen: 1. Sekolah Dasar Teologi Kristen (SDTK) 2. Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen (SMPTK) 3. Sekolah Menengah Agama Kristen (SMAK) 4. Sekolah Menengah Teologi Kristen (SMTK)
62	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
63	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
64	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
65	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
67	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Katolik menurut jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)

68	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenis Kelamin	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
69	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Katolik menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Katolik: 1. Taman Seminari 2. Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)
70	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya Pasraman 2. Adi Widya Pasraman 3. Madyama Widya Pasraman 4. Utama Widya Pasraman
71	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya Pasraman 2. Adi Widya Pasraman 3. Madyama Widya Pasraman 4. Utama Widya Pasraman
72	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
73	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
74	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: 1. Pratama Widya Pasraman

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adi Widya Pasraman</li> <li>3. Madyama Widya Pasraman</li> <li>4. Utama Widya Pasraman</li> </ol>
75	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenis Kelamin	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>
76	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Hindu menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Hindu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pratama Widya Pasraman</li> <li>2. Adi Widya Pasraman</li> <li>3. Madyama Widya Pasraman</li> <li>4. Utama Widya Pasraman</li> </ol>
77	Jumlah Satuan Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nava Dhammasekha</li> <li>2. Mula Dhammasekha</li> <li>3. Muda Dhammasekha</li> <li>4. Utama Dhammasekha</li> <li>5. Utama Dhammasekha Kejuruan</li> </ol>
78	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nava Dhammasekha</li> <li>2. Mula Dhammasekha</li> <li>3. Muda Dhammasekha</li> <li>4. Utama Dhammasekha</li> <li>5. Utama Dhammasekha Kejuruan</li> </ol>
79	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>



			Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
80	Jumlah Guru pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
81	Jumlah siswa pada pendidikan keagamaan Buddha menurut jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: 1. Nava Dhammasekha 2. Mula Dhammasekha 3. Muda Dhammasekha 4. Utama Dhammasekha 5. Utama Dhammasekha Kejuruan
82	Jumlah Siswa pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut Jenis Kelamin	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan
83	Jumlah Rombongan Belajar pada Pendidikan Keagamaan Buddha menurut jenjang	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan Keagamaan Buddha: 1. Nava Dhammasekha 2. Mula Dhammasekha 3. Muda Dhammasekha 4. Utama Dhammasekha 5. Utama Dhammasekha Kejuruan
84	Jumlah Satuan Pendidikan, Guru, dan Siswa pada Pendidikan Keagamaan Konghucu Suyuan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Suyuan
85	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS

86	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
87	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
88	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA
89	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Kepegawaian: 1. PNS 2. Non PNS
90	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
91	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
92	Jumlah Guru Pendidikan Agama Kristen menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA
93	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenis Kelamin dan Status Kepegawaian	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
94	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik Menurut Kualifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan:

	Pendidikan	Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
95	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah Bersertifikat</li> <li>2. Belum Bersertifikat</li> </ol>
96	Jumlah Guru Pendidikan Agama Katolik menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. TK</li> <li>2. SD</li> <li>3. SMP</li> <li>4. SMA</li> </ol>
97	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> Klasifikasi Status Pegawai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ol>
98	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> </ol>
99	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah Bersertifikat</li> <li>2. Belum Bersertifikat</li> </ol>
100	Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. TK</li> <li>2. SD</li> <li>3. SMP</li> <li>4. SMA</li> </ol>
101	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> Klasifikasi Status Pegawai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS</li> <li>2. Non PNS</li> </ol>
102	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;S1</li> <li>2. S1</li> </ol>

			3. S2 4. S3
103	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
104	Jumlah Guru Pendidikan Agama Buddha menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA
105	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut jenis kelamin dan status pegawai	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Status Pegawai: 1. PNS 2. Non PNS
106	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu Menurut Kualifikasi Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
107	Jumlah Guru Pendidikan Agama Konghucu menurut Status Sertifikasi	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Status Sertifikasi: 1. Sudah Bersertifikat 2. Belum Bersertifikat
108	Jumlah Guru Pendidikan Agama konghucu menurut Jenjang Pendidikan	Sistem Elektronik dan/atau Dokumen Administrasi	Klasifikasi Jenjang Pendidikan: 1. TK 2. SD 3. SMP 4. SMA
109	Jumlah Pengawas Madrasah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan		Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
110	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

			Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. <S1 2. S1 3. S2 4. S3
111	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Kristen Menurut Jenis Kelamin	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
112	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Katolik Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
113	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Hindu Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
114	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Buddha Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
115	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Konghucu Menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	Simpeg	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan

			<p>Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1</li> <li>2. S2</li> <li>3. S3</li> </ol>
116	Jumlah Pondok Pesantren sebagai Satuan Pendidikan menurut Potensi	EMIS	<p>Pondok pesantren yang dimaksud adalah pondok pesantren sebagai satuan pendidikan.</p> <p>Klasifikasi Pondok Pesantren:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maritim dan Perikanan</li> <li>2. Pertanian, Agribisnis, dan Perkebunan</li> <li>3. Vokasional</li> <li>4. Koperasi, UKM, Ekonomi Syariah</li> <li>5. Teknologi</li> <li>6. Pusat Kesehatan Pesantren (Pukestren)</li> <li>7. Olahraga</li> <li>8. Seni</li> <li>9. Lainnya</li> </ol>
117	Jumlah Ustadz pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	EMIS	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> <p>Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; S1</li> <li>2. S1</li> <li>3. S2</li> <li>4. S3</li> <li>5. Non Jenjang</li> </ol>
118	Jumlah Santri pada Pondok Pesantren menurut Jenis Kelamin	EMIS	<p>Klasifikasi Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>
119	Jumlah Lembaga Diniyah Takmiliyah Awaliyah, Wustha dan Ulya	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Diniyah Takmiliyah Awaliyah per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Diniyah Takmiliyah Wustha per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah Diniyah Takmiliyah Ulya per</li> </ol>

			Kab/Kota
120	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3 5. Non Jenjang
121	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3 5. Non Jenjang
122	Jumlah Guru pada Diniyah Takmiliyah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Kualifikasi Pendidikan	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi Kualifikasi Pendidikan: 1. < S1 2. S1 3. S2 4. S3 5. Non Jenjang
123	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Awaliyah menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan  Klasifikasi tingkat kelas: 1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3 4. Kelas 4 5. Kelas 5 6. Kelas 6
124	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliyah Wustha menurut	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin:



	Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> Klasifikasi tingkat kelas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas 7</li> <li>2. Kelas 8</li> <li>3. Kelas 9</li> </ol>
125	Jumlah Siswa pada Diniyah Takmiliah Ulya menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas	EMIS	Klasifikasi Jenis Kelamin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol> Klasifikasi tingkat kelas: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas 10</li> <li>2. Kelas 11</li> <li>3. Kelas 12</li> </ol>
126	Jumlah Lembaga, Ustadz, dan Siswa pada Taman Pendidikan Alquran	EMIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Taman Pendidikan Alquran per Kab/Kota</li> <li>2. Jumlah Ustadz Taman Pendidikan Alquran per Kab/Kota</li> <li>3. Jumlah siswa Taman Pendidikan Alquran per Kab/Kota</li> </ol>

#### **BAB V. LAYANAN SERTIFIKASI HALAL**

1	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Jenis Produk	SiHalal	Klasifikasi Jenis Produk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makanan dan Minuman</li> <li>2. Katering dan Restoran</li> <li>3. RPU dan RPH</li> <li>4. Kosmetik dan Obat</li> <li>5. Barang Gunaan</li> </ol>
2	Jumlah Pendaftaran Sertifikasi Halal menurut Skala Usaha	SiHalal	Klasifikasi Skala Usaha: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mikro</li> <li>2. Kecil</li> <li>3. Menengah</li> <li>4. Besar</li> </ol>
3	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal menurut Jenis Produk	SiHalal	Klasifikasi Jenis Produk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makanan dan Minuman</li> <li>2. Katering dan Restoran</li> <li>3. RPU dan RPH</li> <li>4. Kosmetik dan Obat</li> <li>5. Barang Gunaan</li> </ol>

4	Jumlah Penerbitan Sertifikat Halal menurut Skala Usaha	SiHalal	Klasifikasi Skala Usaha: 1. Mikro 2. Kecil 3. Menengah 4. Besar
<b>BAB VI. DAFTAR ALAMAT</b>			
1	Daftar Alamat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kecamatan 3. Kabupaten 4. Provinsi 5. Kode Pos
2	Daftar Alamat Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT)	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kecamatan 3. Kabupaten 4. Provinsi 5. Kode Pos
3	Daftar Alamat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	Dokumen Administrasi	Alamat mencakup: 1. Nama jalan dan nomor 2. Kecamatan 3. Kabupaten 4. Provinsi 5. Kode Pos

#### X. PEMBIAYAAN

Semua biaya yang timbul atas pelaksanaan Surat Edaran ini dibebankan pada DIPA Kantor Wilayah masing-masing.

#### XI. EVALUASI

Biro Humas, Data, dan Informasi selaku Walidata Kementerian Agama dapat melakukan evaluasi dan penilaian terhadap produk Statistik Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

#### XII. PENUTUP

Demikian Surat Edaran ini diterbitkan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 4 Desember 2023

a.n. Menteri Agama

Sekretaris Jenderal

Selaku Ketua Pengarah

Satu Data Kementerian Agama



Nizar

Tembusan:  
Menteri Agama RI